

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, skripsi yang berjudul “pengaruh indeks pembangunan manusia dan produk domestik regional bruto terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia tahun 2020” sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 for Windows dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat t hitung untuk variabel indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan menunjukkan nilai sebesar 0,778 yang mempunyai taraf kesalahan ($\alpha=5\%$) dan derajat kebebasan atau $df = n-k-1 = 31$ dan diperoleh nilai 2,040 dari t tabel. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,778 < 2,040$). Sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,442, dimana tingkat signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan

bahwa indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.

2. Nilai t hitung variabel produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan adalah sebesar 1,384 yang mempunyai taraf kesalahan ($\alpha=5\%$). Dilihat dari nilai signifikansi $0,177 >$ probabilitas 0,05, maka H_0 diterima. Sedangkan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Tetapi apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil yang didapat nilai t hitung variabel PDRB adalah lebih kecil dari t tabel ($1,384 < 2,040$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.
3. Nilai F hitung variabel indeks pembangunan manusia dan PDRB terhadap ketimpangan distribusi pendapatan signifikansinya sebesar 0,140. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai F hitung sebesar 2,097 lebih kecil dari F tabel 3,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,097 < 3,30$), maka dapat disimpulkan secara simultan indeks pembangunan manusia dan PDRB tidak berpengaruh

signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.

B. Saran

1. Penulis memberikan saran agar pada penelitian selanjutnya tambahkan variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi tingkat ketimpangan distribusi pendapatan seperti luas lahan pertanian, pendapatan asli daerah (PAD), dan lain-lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar adanya penelitian lanjutan seperti penambahan periode waktu penelitian.
3. Ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia bisa dikatakan cukup tinggi yang terjadi di beberapa provinsi di Indonesia. Hal ini mengharuskan pemerintah untuk menindaklanjuti perihal ketimpangan pendapatan yang terjadi dengan menerapkan kebijakan ekonomi maupun non ekonomi agar distribusi pendapatan antar masyarakat jadi lebih merata.